

## INTISARI

Ibu primigravida mengalami kecemasan selama kehamilannya. Apabila kondisi cemas dibiarkan akan dapat membahayakan kesehatan janin. Kecemasan tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan potensi pada diri manusia. Dalam QS As Sajdah ayat 9, Allah telah berfirman bahwa manusia dibekali tiga potensi kecerdasan yang salah satunya adalah kecerdasan spiritual. Keyakinan terhadap spiritual ini dapat mempengaruhi perilaku *selfcare* individu sebagai sumber dukungan dalam menyelesaikan masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kecerdasan spiritual dan mengetahui tingkat kecemasan ibu primigravida. Hipotesis penelitian ada hubungan antara tingkat kecerdasan spiritual dan tingkat kecemasan ibu primigravida di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta akan dibuktikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang diamati adalah semua ibu primigravida yang memeriksakan kehamilannya di poli kebidanan dan kandungan RSUD Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Juni-Juli 2004. Pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Data tentang tingkat kecerdasan spiritual dan tingkat kecemasan diperoleh dari metode angket dan menggunakan instrumen berupa kuisioner kecemasan dan kecerdasan spiritual. Alternatif jawaban diukur dengan skala Likert yang menghasilkan data interval. Dalam pengolahan selanjutnya, data interval diubah menjadi data ordinal dan dianalisis secara statistik dengan Teknik Korelasi *Spearman Rank*.

Berdasarkan hasil analisa statistik didapatkan bahwa koefisien korelasi ( $\rho$ ) hitung adalah -1,000 yang lebih dari harga  $p$  tabel 0,463. Dengan demikian  $H_0$  ditolak yang menunjukkan pengertian bahwa ada hubungan bermakna dan bersifat berlawanan arah antara tingkat kecerdasan spiritual dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2004.

Kata kunci : kecerdasan spiritual, kecemasan, primigravida

## ABSTRACT

Primigravida mother has anxiety over her pregnant. If this condition is ignored, it will danger health for the fetus. That anxiety can be resolved by using self potency in human being. In Al Quran, As Sajdah section 9, Allah said that human being has three intelligent potency in which one of them is the spiritual. Faith for this spiritual can influence self care attitude for individual as supporting source in resolving the problem.

This research was to describe spiritual intelligence level and to know anxiety level for primigravida mother. Hypothesis of thir research that there was relationship between spiritual intelligence level and anxiety of primigravida mother level in General Hospital PKU Muhammadiyah of Yogyakarta that would be proved.

Method of this research was survey with cross sectional approach. Population observed were all primigravida mother who checked their pregnancy in Obstetric and Gynecology Polyclinic at General Hospital PKU Muhammadiyah of Yogyakarta on June till July 2004. Collecting sample used accidental sampling with number of sample about 30 respondents. Data concerning spiritual intelligent level anxiety level were obtained by questioner and used some instruments including the anxiety and spiritual intelligence items. Alternative answer can be measured by Likert scale that resulted in interval data. In analyzing data, the interval was changed to be ordinal data and to be analyzed statistically by using Spearman Rank Correlation Technique.

Based on statistical analysis result concluded that correlation coefficient ( $p$ ) test was  $-1.000$ , larger than  $p$  statistic level  $0.463$ . Therefore hypothesis null was rejected, it means that there was opposed relationship between spiritual intelligence and anxiety level significantly for primigravida mother at General Hospital PKU Muhammadiyah of Yogyakarta in 2004.

*Keyword : spiritual intelligence, anxiety, primigravida*